

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA

Skripsi, 15 Agustus 2024

SITI ZOLA AJIE YAN, No. NRP 2110211061

**PERBANDINGAN EFEKTIVITAS BIAYA KOMBINASI
BUDESONID/FORMOTEROL DAN FLUTIKASON/SALMETEROL PADA
PASIEN PPOK STABIL DI POLI RAWAT JALAN RSUP PERSAHABATAN
JAKARTA**

ABSTRAK

Tujuan: Penyakit paru obstruktif kronik (PPOK) merupakan salah satu penyakit tidak menular yang menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. Tatalaksana yang disarankan Global Initiative for Chronic Obstructive Lung Disease (GOLD) 2023 adalah golongan agonis beta-2 kerja panjang (LABA) sebagai terapi pemeliharaan pada penderita PPOK stabil dan kortikosteroid inhalasi (ICS) juga diberikan untuk menekan inflamasi. Terapi pemeliharaan pada pasien PPOK dilakukan dalam jangka waktu yang panjang, sehingga perlu dilakukan analisis efektivitas biaya (AEB) dari beberapa pilihan obat untuk mengatasi biaya perawatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis efektivitas biaya pengobatan kombinasi PPOK (kortikosteroid dan agonis beta-2 kerja lama), budesonid/formoterol dan flutikason/salmeterol, dalam perbaikan klinis menggunakan COPD *Assessment Test* (CAT) di RSUP Persahabatan Jakarta.

Metode: Penelitian ini bersifat analitik observasional menggunakan desain *cross-sectional* pada pasien PPOK stabil di poli rawat jalan RSUP Persahabatan Jakarta dari Januari - Desember 2023. Penelitian ini menggunakan 43 rekam medis dari dua kelompok pasien yaitu pasien yang menerima terapi budesonid/formoterol dan pasien yang menerima flutikason/salmeterol.

Hasil: Rerata perbaikan skoring CAT pada pasien dengan terapi budesonid/formoterol adalah 5,8 dan pada pasien dengan terapi flutikason/salmeterol adalah 4,6. Rerata biaya langsung medis pasien dengan terapi budesonid/formoterol adalah Rp748.854, sedangkan pada pasien dengan terapi flutikason/salmeterol adalah Rp 706.281. Nilai ACER berdasarkan perbaikan gejala klinis pada terapi budesonid/formoterol (Rp129.112/skor) lebih kecil dibandingkan kelompok flutikason/salmeterol (Rp153.539/skor).

Kesimpulan: Budesonid/formoterol lebih efektif-biaya dibandingkan flutikason/salmeterol dalam meningkatkan skor CAT.

Daftar Pustaka : 50 (2014-2024)

Kata kunci : Penyakit paru obstruksi kronis (PPOK), efektivitas-biaya, skor CAT

FACULTY OF MEDICINE

UNIVERSITY PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA

Undergraduate Thesis, 15 August 2024

SITI ZOLA AJIE YAN, No. NRP 2110211061

A COST-EFFECTIVENESS COMPARISON OF THE TREATMENT COMBINATION IN STABLE COPD PATIENTS AT RSUP PERSAHABATAN JAKARTA

ABSTRACT

Introduction: Chronic obstructive pulmonary disease (COPD) is a non-communicable disease that is a public health problem in Indonesia. The treatment recommended by the Global Initiative for Chronic Obstructive Lung Disease (GOLD) 2023 is long-acting beta-2 agonists (LABA) as maintenance therapy for stable COPD sufferers and inhaled corticosteroids (ICS) are also given to suppress inflammation. Maintenance therapy in COPD patients is carried out over a long period of time, so it is necessary to do a cost-effectiveness analysis (CEA) of several drug options to overcome treatment costs. This study aims to determine the CEA of combined COPD treatment, budesonide/formoterol and fluticasone/salmeterol, in clinical improvement using the COPD Assessment Test (CAT) score at Persahabatan Hospital, Jakarta.

Method: This study was conducted using observational analysis using a cross-sectional design on stable COPD patients in Persahabatan Hospital, Jakarta from January - December 2023. This study used 43 medical records from two groups of patients, budesonide/formoterol and fluticasone/salmeterol group therapy.

Results: The mean improvement in CAT scoring in budesonide/formoterol was 5.8 and in fluticasone/salmeterol was 4.6. The average direct medical costs for patients with budesonide/formoterol were IDR 748,854, while for patients with fluticasone/salmeterol were IDR 706,281. The ACER value based on clinical improvement between the budesonide/formoterol (Rp. 129.112/score) was smaller than the fluticasone/salmeterol (Rp. 153,539/score). \

Conclusion: Budesonide/formoterol is more cost-effective than fluticasone/salmeterol in improving CAT scores.

Reference : 50 (2014-2024)

Keywords : Chronic obstructive pulmonary disease (COPD), cost-effectiveness; CAT score